

Laporan Penelitian Pengalaman Belajar Riset

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT
PADA PENDUDUK USIA 45-60 TAHUN DI KELURAHAN
BUKIT BARU KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTAMADYA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran**



Disusun Oleh :
Reyno Satria Ali
04013100080

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

S
616.722 307

Ali

jo

e-051305

2005

Laporan Penelitian Pengalaman Belajar Riset



**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT
PADA PENDUDUK USIA 45-60 TAHUN DI KELURAHAN
BUKIT BARU KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTAMADYA PALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran



12456 / 12738

Disusun Oleh :
Reyno Satria Ali
04013100080

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA
PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI KELURAHAN BUKIT
BARU KECAMATAN ILIR BARAT I
KOTAMADYA PALEMBANG**

Oleh :

Reyno Satria Ali

04013100080

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari
syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2005

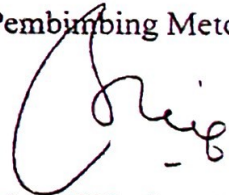
Dosen Pembimbing Substansi



Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR

NIP. 140 140 315

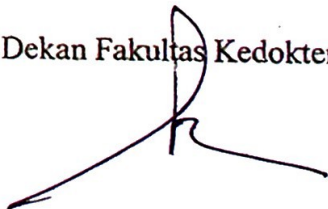
Dosen Pembimbing Metodologi



dr. Syarif Husin, MS

NIP. 132 015 145

Dekan Fakultas Kedokteran,



dr. Zarkasih Anwar, SpA

NIP 130 53 9792

ABSTRAK

PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA PENDUDUK USIA 45-60 TAHUN DI KELURAHAN BUKIT BARU KECAMATAN ILIR BARAT I KOTAMADYA PALEMBANG

(Reyno Satria Ali, 2005, 37 Halaman)

Osteoarthritis lutut merupakan suatu penyakit yang patogenesisnya belum jelas, prognosanya jelek, belum ada obatnya dan menimbulkan ketidakmampuan kerja.¹ Osteoarthritis terutama mengenai kartilago pada sendi yang menanggung beban, terutama kartilago sendi-sendi lutut. Sesuai fungsi sendi untuk bergerak, maka secara klinis penyakit ini ditandai dengan nyeri, hambatan gerak, pembesaran sendi dan cacat. Berat ringannya hambatan gerak tergantung pada berat ringannya kehilangan kartilago.²

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I, dikhususkan pada penduduk dengan usia 45-60 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan angka prevalensi penderita Osteoarthritis lutut di daerah tersebut. Selain itu juga, penelitian dapat memberikan gambaran penderita berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan dan factor-faktor lain yang dapat meningkatkan resiko terpapar Osteoarthritis (OA) lutut.

Jenis penelitian ini adalah studi *Cross Sectional* atau studi prevalensi yang bersifat deskriptif dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang.

Berdasarkan kriteria diagnosis Osteoarthritis lutut pada 100 responden, didapatkan 29% dari responden menderita Osteoarthritis lutut dengan keluhan terbanyak nyeri lutut yang berkurang saat istirahat. Untuk variabel jenis kelamin sebagian besar penderita OA lutut adalah wanita dengan persentase 55,17%. Faktor-faktor lain seperti kebiasaan berdiri lebih dari 2 jam sehari, kebiasaan berjalan, berat badan, kebiasaan naik turun tangga, trauma dan adanya penyakit-penyakit lain yang diderita juga memberikan gambaran angka persentase resiko untuk terkena OA lutut.

Kata Kunci: Osteoarthritis, Prevalensi dan Faktor Resiko.

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Penelitian Belajar Riset yang berjudul “Prevalensi Penderita Osteoarthritis Lutut pada Penduduk Usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang” ini dapat diselesaikan.

Pengalaman Belajar Riset ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan program studi akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada:

1. Prof. dr. Hermansyah, spPD-KR selaku pembimbing substansi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan pengarahan, nasehat, bimbingan dan masukan yang sangat berharga mengenai materi penelitian.
2. dr. Syarif Husin, MS selaku pembimbing Metodologi yang juga telah banyak memberikan penulis kemudahan dan fleksibilitas mengenai konsep metodologi yang benar pada proposal penelitian ini.

Penulis sadar bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

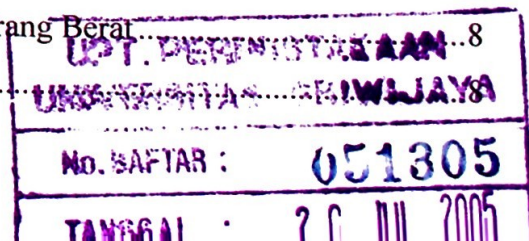
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	viii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	2
I.3. Tujuan Penelitian	3
I.3.1. Tujuan Umum.....	3
I.3.2. Tujuan Khusus.....	3
I.4. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Pendahuluan.....	5
II.2. Faktor Resiko	7
II.2.1. Jenis Kelamin.....	7
II.2.2. Kebiasaan Berdiri.....	7
II.2.3. Kegemukan	7
II.2.4. Terlalu Banyak Berjalan	7
II.2.5. Kebiasaan naik turun tangga	7
II.2.6. Kegiatan Olahraga.....	8
II.2.7. Kebiasaan Angkat Barang Berat.....	8
II.2.8. Trauma	



II.2.9. Penyakit-penyakit lain yang diderita.....	8
II.3. Anamnesa Osteoarthritis lutut	13
II.4. Tindakan Diagnosis pada Osteoarthritis lutut.....	13
II.4.1. Gambaran Klinis	13
II.4.2. Gambaran Laboratorium	14
II.4.3. Gambaran Radiologis.....	14
II.4.4. Kriteria Diagnosis	14
II.5. Penatalaksanaan Osteoarthritis Lutut.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian	18
III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
III.3. Populasi dan Sampel.....	18
III.4. Variabel Penelitian	19
III.5. Batasan Operasional	20
III.6. Cara Pengumpulan Data	21
III.7. Analisis Data	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Karakteristik Umum dan Klinis	22
IV.1.1. Karakteristik Umum	22
IV.1.2. Karakteristik Klinis	24
IV.2. Prevalensi Penderita Osteoarthritis Lutut.....	26
IV.3. Gambaran Penderita Osteoarthritis lutut	26
IV.3.1. Jenis Kelamin	26
IV.3.2. Berat Badan	26
IV.3.3. Kebiasaan Berdiri	27
IV.3.4. Kebiasaan Berjalan	28
IV.3.5. Kebiasaan Naik Turun Tangga.....	29
IV.3.6. Kebiasaan Angkat Barang Berat	30
IV.3.7. Kegiatan Olahraga.....	31

	IV.3.8. Trauma.....	31
	IV.3.9. Penyakit-penyakit lain.....	32
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	V.1. Kesimpulan.....	34
	V.2. Saran.....	35
	DAFTAR PUSTAKA	36
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Distribusi Responden berdasarkan kelompok umur.....22
Tabel 2	Distribusi Responsen berdasarkan Jenis Kelamin.....22
Tabel 3	Distribusi Responden berdasarkan tingkat pendidikan23
Tabel 4	Distribusi Responden berdasarkan pekerjaan23
Tabel 5	Prevalensi Penderita OA lutut berdasarkan gejala klinis24
Tabel 6	Prevalensi Penderita OA lutut25
Tabel 7	Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan jenis kelamin26
Tabel 8	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan berat badan.....27
Tabel 9	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan kebiasaan berdiri.....28
Tabel 10	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan kebiasaan berjalan28
Tabel 11	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan naik turun tangga29
Tabel 12	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan kebiasaan angkat berat.....30
Tabel 13	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan kebiasaan berolahraga31
Tabel 14	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan trauma.....32
Tabel 15	prevalensi penderita oa lutut berdasarkan penyakit lain33

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Osteoarthritis lutut merupakan suatu penyakit yang patogenesisnya belum jelas, prognosanya jelek, belum ada obatnya dan menimbulkan ketidakmampuan kerja.¹ Osteoarthritis terutama mengenai kartilago pada sendi yang menanggung beban, terutama kartilago sendi-sendi lutut. Sesuai fungsi sendi untuk bergerak, maka secara klinis penyakit ini ditandai dengan nyeri, hambatan gerak, pembesaran sendi dan cacat. Berat ringannya hambatan gerak tergantung pada berat ringannya kehilangan kartilago.²

Nyeri lutut merupakan penyakit sendi ke-3 terbanyak setelah nyeri tulang belakang dan nyeri pinggang.³ Angka kejadian osteoarthritis terutama paling banyak dijumpai pada orang-orang diatas 40 tahun di seluruh penjuru dunia.⁴ Pada suatu survei radiografi pada perempuan dibawah 40 tahun hanya 2% mempunyai osteoarthritis lutut; akan tetapi pada usia 45-60 tahun angka kejadiannya 30%, pada laki-laki nilai ini sedikit lebih rendah.⁴ Dari hasil penelitian di Amerika, osteoarthritis menyerang 20,7 juta penduduk Amerika terutama pada usia diatas 45 tahun dan hanya 7 juta jiwa yang berobat ke dokter pertahunnya, 80% diantaranya mengalami hambatan pada aktivitas gerak, 50% dari penderita tersebut tidak mengetahui dengan pasti jenis arthritis yang dideritanya.⁵ Menurut Spector TD.dkk, 14-30% penduduk usia 45 tahun menderita osteoarthritis lutut, dan jumlahnya makin meningkat dengan meningkatnya usia. Survei tentang nyeri lutut pada masyarakat di Kotamadya Palembang menunjukkan bahwa angka kejadian nyeri lutut pada tahun 1997 sebanyak 12,2%, sedangkan pada tahun 2000 sebanyak 33%.⁶

Penyebab keluhan nyeri lutut ini sangat bervariasi. Faktor resiko potensial untuk terjadinya nyeri lutut adalah usia, jenis kelamin, berat badan, kebiasaan mengangkat beban berat, kebiasaan berdiri dan berjalan, kebiasaan naik turun tangga dan sebagainya. Nyeri lutut dapat berupa nyeri akut maupun kronik, dan berbagai

kondisi atau penyakit dapat menyebabkan nyeri lutut, berkisar dari gangguan mekanik, trauma, peradangan, infeksi, sampai penyakit metabolik dan tumor.

Keluhan nyeri lutut ini perlu diperhatikan serta ditanggulangi dengan baik. Bila nyeri lutut ini dibiarkan akan menyebar ke bagian bawah tumit serta jari kaki. Selain itu, sebagian besar nyeri lutut ini disebabkan karena lutut mendapat tekanan berat tubuh pada waktu berdiri, berjalan dan aktivitas fisik lain yang melibatkan pergerakan tungkai bawah.

Hingga saat ini belum ada obat yang dapat mengubah atau menghambat perjalanan penyakit osteoarthritis. Oleh sebab itu penelitian mengenai patogenesenya cenderung mengarah kepada kaitannya terhadap faktor resiko. Hal ini menjadi sangat penting karena dengan mengurangi faktor resiko diharapkan perjalanan penyakitnya dapat diperlambat.

Karena cukup tingginya angka kejadian osteoarthritis lutut di Kotamadya Palembang, timbul pemikiran bahwa informasi dan pengetahuan mengenai penyebab atau faktor resiko terjadinya osteoarthritis lutut perlu lebih jelas dan ini sangat penting dalam pendekatan penatalaksanaan penderita. Dalam hal ini peneliti memilih Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I karena pada daerah ini banyak didapatkan penduduk yang berusia 45-60 tahun dan rata-rata penduduknya masih aktif bekerja.

I.2. Rumusan Masalah

Patogenese osteoarthritis lutut belum jelas dan prognosenya jelek karena progresifitasnya cepat. Umumnya penyakit ini banyak ditemukan pada usia lanjut, perempuan, obesitas dan orang-orang dengan aktivitas fisik tertentu seperti berdiri terlalu lama, mengangkat barang berat, sering berjalan, serta akibat trauma pada lutut. Bila osteoarthritis lutut ini diabaikan, maka progresifitasnya akan semakin meningkat.

Dengan adanya masalah-masalah diatas maka dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang?
2. Bagaimana gambaran penderita osteoarthritis lutut berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan, kebiasaan naik turun tangga, kebiasaan angkat barang berat, kegiatan olahraga, trauma dan penyakit-penyakit lain yang diderita penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mendesripsikan prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang.

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang .
2. Mengetahui gambaran penderita osteoarthritis lutut berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan, kebiasaan naik turun tangga, kebiasaan angkat barang berat, kegiatan olahraga, trauma dan penyakit-penyakit lain yang diderita penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang .

I.4. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat tentang prevalensi penderita dan gambaran faktor-faktor resiko osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang.

2. Penderita Osteoarthritis lutut

Dengan mengetahui faktor-faktor resiko osteoarthritis lutut, diharapkan dapat dilakukan tindakan pencegahan dengan suatu program penatalaksanaan yang teratur dan terarah sehingga penderita dapat hidup tenang dan dapat mengurangi jumlah penderita osteoarthritis lutut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brandt, KD Slemanda, C.W.Osteoarthritis in Schumacher, HR (Eds): Primer on Rheumatology, Tenth. Ed, Atlantic, Georgia Arthritis Fondation, 1993; 184-187.
2. Hermansyah. "Perkembangan Pandangan dan Pendekatan terhadap Nyeri dan Inflamasi pada Penyakit Degeneratif Rawan Sendi (Osteoarthritis)". Sub Bagian Reumatologi Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UNSRI/RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang; 10-20.
3. Kettelkamp, Donald B, Robert A. Colyer, MD. "Osteoarthritis of the Knee". 403.
4. Kalim H."Penyakit Sendi Degeneratif (Osteoarthritis)". In: Isbagio H, Santoso GH, Nasution A.R, Setiyohadi B, Adnan H.M, Daud R, et al, (eds).Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi ketiga. Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.76-84.
5. Sjamsuhidajat.R., De Jong.Wim."Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 2".Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.2003.927-928
6. Hermansyah."Penyakit Reumatik Masalah Kesehatan Di Masyarakat Pada Masa Mendatang Dan Upaya Penangulangannya". Penerbit : Universitas Sriwijaya. 2005.9.
7. Anonymous, Osteoarthritis. Dalam Mansjoer A ed. Kapita Selekta Kedokteran Jilid I. Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.89-93.
8. Tulaar, Angela B.M. "Aspek Rehabilitasi Nyeri Lutut". Instalasi Rehabilitasi Medik FK UI/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta; 98-101.
9. Soenarto."Kristal Artropati Selain Gout".In:Isbagio H, Santoso GH, Nasution A.R, Setiyohadi B, Adnan H.M, Daud R,et al,(eds).Buku Ajar

Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1996. 89-93.

10. Synvics. About osteoarthritis. 25 Maret 2005. http://us.Synvisc.com/aboutosteo/osteo_Index.asp
11. Sastroasmoro, S, Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Klinis. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara. 1995. 197-198.
12. Copper, C. et al. Occupational activity and Osteoarthritis of the knee. Ann. Rheum Dis 1994 ; 53:90-95
13. Arisman, MB. Buku ajar ilmu gizi. "Gizi dalam daur kehidupan". Penerbit : EGC. 2004.
14. Paturasi I, Lobo M, Rasjad C. "Prevalensi dan karakteristik Osteoarthritis Lutut penduduk asli Toraja". Majalah Kedokteran Indonesia 1999; 27 (1); 49-50.
15. Suprajitno A. "Osteoarthritis". Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia 1995; 23 (7) : 494-6.